



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 18 November 2021

Halaman: 2



KAYUH: Pegowes tengah melintas di kawasan wisata Kota Jogja.

Gowes di Jogja, Singgah di Kampung Wisata

JOGJA, Radar Jogja - Pandemi Covid-19 membuat masyarakat lebih sadar mengenai aspek kesehatan. Salah satunya terlihat dari meningkatnya minat masyarakat untuk bersepeda. Di Jogja, banyak rute menarik yang bisa diujal pegowes.

Aktivitas bersepeda saat ini menjadi kegiatan yang kreatif. Peluang ini pun ditangkap oleh Pemkot Jogja dengan menyajikan sejumlah rute yang menarik untuk dilintasi pegowes. Upaya

ini selaras dengan program Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja yang tengah gencar mendorong wisata sehat.

Kabid Daya Tarik Wisata Dispar Kota Jogja, Yurnelis Piliang menuturkan peningkatan masyarakat terhadap kegiatan bersepeda perlu ditangkap menjadi peluang wisata.

"Wisata sepeda membuat wisatawan bisa memiliki pengalaman yang berbeda jika dikemas dalam *sport tourism*," kata Lis, sapaan

akrab Yurnelis Piliang, Senin (15/11).

Menurut dia, potensi wisata sehat di Kota Jogja tergolong besar, mengingat kota ini telah sejak lama menerapkan program go-wes kepada warganya. Pandemi ini semakin mempertegas bahwa go-wes bisa menjadi gaya hidup baru yang sehat sekaligus kreatif.

Untuk itu, Dinas Pariwisata Kota Jogja telah mengembangkan sejumlah jalur wisata sepeda

yang memberikan pengalaman go-wes yang berbeda. Pasalnya, jalur go-wes di Kota Jogja melintasi sejumlah kampung wisata.

Hingga kini ada lima jalur yang sudah dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kota Jogja, meliputi rute Romansa Kota Lawas, Tilik Jeron Beteng, Masuk Kampung Susur Sungai, Masuk Kampung 2, serta rute Taman Pintar.

"Wisatawan yang melintasi kelima jalur itu otomatis bisa singgah di kampung-kampung

wisata yang menarik di Kota Jogja, karena jalur sepeda itu melintasi belasan kampung wisata," kata dia.

Salah satu rute go-wes melintasi kampung wisata yang menarik ialah Kampung Wisata Purbayan di Kotagede. Dengan potensi situs cagar budaya dan bangunan bersejarah di Purbayan seperti Komplek Makam Raja Mataram dan Batu Gilang, wisatawan bisa seolah bersepeda ke masa lampau. (vis/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005